
Optimasi Google Classroom dalam membantu pembelajaran daring siswa SMA Panglima Polem Rantauprapat

Syanti Irviantina¹ | Felix² | Wulan Sri Lestari³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Mikroskil

syanti@mikroskil.ac.id | felix.pandi@mikroskil.ac.id | wulan.lestari@mikroskil.ac.id

Abstrak: Dampak pandemi covid 19 telah mengubah cara belajar dari offline menjadi online sehingga guru sebagai pemeran utama dalam menyelenggarakan pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menguasai teknologi pembelajaran online yaitu aplikasi Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran online. Untuk memenuhi hal ini maka perlu dilakukan pelatihan kepada guru-guru di SMA Panglima Polem Rantauprapat agar dapat menguasai ketrampilan penggunaan aplikasi ini. Dari hasil pelatihan didapatkan bahwa para guru terbantu untuk menguasai Google Classroom sebagai media pembelajaran dan akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Classroom, Pembelajaran *online*, teknologi

Pendahuluan

Pandemi virus Corona (Covid-1) diseluruh dunia dan telah ditetapkan sebagai pandemic dunia saat ini (Mahase, 2020) memberikan pengaruh sangat besar dalam segala lini kehidupan manusia, termasuk pada proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang lazimnya dilakukan secara langsung antara guru dan siswa terpaksa tetap harus dilakukan secara online (daring) dengan memanfaatkan teknologi guna mencegah makin tersebarnya virus Covid-19. Hal ini sesuai dengan edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Dan saat ini tersedia berbagai macam teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung agar proses belajar daring ini tetap dapat dilaksanakan. Teknologi ini tersedia dalam bentuk gratis maupun berbayar seperti aplikasi-aplikasi pembelajaran, aplikasi video conference, dan juga dengan banyaknya tersebar video-video pembelajaran. Salah satu media pembelajaran daring yang dapat digunakan secara gratis adalah Google Classroom, yang merupakan sebuah layanan yang dibuat oleh Google untuk sekolah yang dapat digunakan oleh semua orang yang memiliki akun Google atau gmail. Dengan aplikasi Google Classroom diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk direalisasikan dan sarat kebermaknaan (Sabran & Sabara, 2019). Hasil penelitian mengenai penggunaan Google Classroom sebagai salah satu media pembelajaran menyatakan bahwa Google Classroom memudahkan mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena mahasiswa dan dosen dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas dirumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran (Rozak. Abd, Juni, 2018)

SMA Panglima Polem sebagai salah satu Satuan Pendidikan tingkat Menengah Atas di kota Rantauparap mulai mengubah strategi pembelajaran yang pada awalnya adalah tatap muka secara langsung antara guru dan siswa, menjadi pembelajaran non-tatap muka atau biasa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) atau pembelajaran online. Mendadaknya langkah preventif ini dilakukan menyebabkan belum siapnya para guru dan siswa untuk menghadapi perubahan ini. Dengan model pembelajaran daring ini yang merupakan hal yang baru bagi para guru. Untuk itu guru sebagai

pemeran utama dalam menciptakan pembelajaran yang menarik perlu diberikan kemampuan untuk dapat menguasai berbagai macam teknologi yang dapat membantu proses pembelajaran secara daring, salah satunya adalah dengan memanfaatkan Google Classroom. Guru perlu diberikan pelatihan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan Google Classroom agar dapat mempersiapkan proses belajar dan mengajar secara daring menjadi lebih baik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring dilakukan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa guru sebagai seorang agen kompetensi seperti pedagogik, sosial, pribadi dan profesional.

Realisasi Kegiatan

SMA Panglima Polem Rantauprapat adalah salah satu SMA swasta yang beralamat di Jl. Cut Nyak Din Rantauprapat. Sekolah yang terletak di ibu kota Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara ini merupakan sekolah yang dulunya bernama Chung Hwa School. Chung Hwa School didirikan pada tahun 1937. Pada tahun 1976, Chung Hwa School berganti nama menjadi SMA Panglima Polem Rantauprapat.

Menurut data dari Kemdikbud pada tahun 2020 terdapat 149 siswa yang bersekolah di SMA ini. Terdapat 15 guru, 6 ruang kelas belajar, dan 6 ruang laboratorium di sekolah ini. Salah satu dari ruang laboratorium tersebut difungsikan sebagai laboratorium komputer. Sekolah ini telah meraih akreditasi A.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Participatory Active Learning yang melibatkan masyarakat (Sibarani, Munthe, & Irviantina, 2022) khususnya guru-guru tenaga pengajar. Untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini maka dilakukan langkah-langkah berikut :

1. Tahap pendahuluan

Dalam tahap ini tim abdimas mengajukan kesediaan para pendidik SMA Panglima Polem Rantauprapat dan membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan pelatihan serta membuat sebuah grup diskusi melalui aplikasi Whatsapp sebagai media penyebaran informasi terkait dengan pelatihan yang akan dilakukan.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada para pendidik SMA Panglima Polem mengenai pelatihan yang akan dilakukan. Dalam sosialisasi ini juga diberitahukan bahwa pelatihan akan dilakukan secara *online* mengingat situasi Kota Medan dan Rantauprapat masih dalam tahap siaga pandemi Covid-19. Dalam tahapan ini juga dilakukan evaluasi awal (pre test) terhadap peserta pelatihan dengan tujuan untuk menguji tingkatan penguasaan peserta terhadap teknologi dan aplikasi yang digunakan selama pelatihan. Juga dilakukan evaluasi akhir (post test) untuk mengetahui apakah peserta sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang sudah diberikan selama pelatihan.

3. Tahapan pelatihan pemanfaatan Google Classroom

Pertama dilakukan proses menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi awal terhadap para pendidik dan juga mempersiapkan modul pelatihan dalam bentuk *softcopy*. Kemudian dilakukan proses pelatihan secara *online* dengan menggunakan Google Meet sebagai media *virtual live*, pemaparan materi oleh instruktur pelatihan yaitu tim pengabdian masyarakat dan dipraktekkan langsung oleh para peserta pelatihan. Tim pengabdian masyarakat dibantu oleh 3 orang mahasiswa yang bertugas untuk melakukan monitoring selama proses pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan total durasi pelaksanaan lebih kurang 9 jam.

4. Tahap Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan dilakukan berupa pemeriksaan terhadap pre test dan post test yang telah diberikan secara langsung kepada peserta pelatihan. Indikator yang harus diperiksa adalah kemampuan menjawab pertanyaan yang berikan secara tepat. Hasil pre test dan post test akan dibandingkan untuk diketahui seberapa jauh pengaruh dari pelatihan yang telah dilakukan sekaligus juga untuk mengetahui bagian-bagian mana dari materi pelatihan yang masih belum dipahami oleh peserta pelatihan.



Gambar 1 : Foto Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Secara Online

Hasil

Pelatihan ini mendapat sambutan yang baik dari seluruh peserta yang merupakan guru dan tenaga pendidikan di SMA Panglima Polem Rantauprapat. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah sejumlah 20 orang. Pelatihan ini dilakukan secara online dengan memanfaatkan video conference yaitu Google Meets dengan jumlah pemateri terdiri dari 3 orang dan dibantu oleh 3 orang asisten pemateri. Untuk lebih mengefektifkan proses pelatihan ini, maka 20 peserta dibagi menjadi 3 kelompok kecil dan setiap kelompok akan dipandu oleh 1 orang pemateri dan 1 orang asisten.

Pada sesi pertama, peserta mendapatkan penjelasan mengenai pengelolaan kelas dan pengenalan menu-menu yang terdapat pada Google Classroom, kemudian mempraktekkan mengelola Kelas, memasukkan siswa ke Google cClassroom, berkomunikasi dengan siswa serta setting Google Classroom.

Pada sesi kedua, peserta mempraktekkan memasukkan materi pembelajaran, mengelola tugas dan quis, membuat penilaian terhadap tugas yang telah diberikan oleh siswa dan mengembalikan tugas yang telah dinilai kepada siswa. Dalam pembuatan tugas digunakan Google Form yang tersedia secara gratis oleh Google untuk membuat formulir atau kuisoner ataupun soal-soal dengan berbagai model

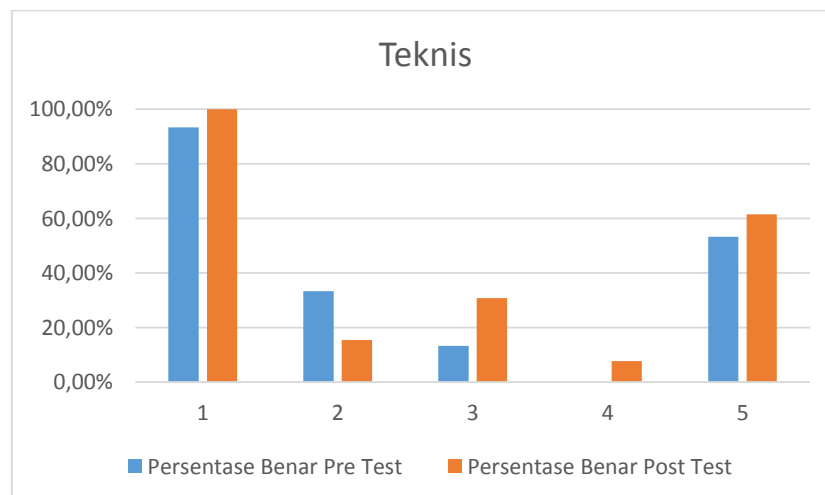
Pada sesi ketiga, peserta mempraktekkan pembuatan absensi siswa untuk setiap mata pelajaran, serta melihat bagaimana tampilan dan fitur-fitur yang terdapat pada akun siswa. Pada sesi ini juga ditambahkan pelatihan bagaimana memanfaatkan beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mempersiapkan bahan ajar yang menarik.

Pada pelatihan ini dilakukan pengisian Pre Test dan Post Test yang terdiri dari 2 buah PreTest dan Post Test serta 1 Angket yang diisi oleh peserta. Pada Tabel 1 berikut ini memuat rangkuman mengenai Pre Test dan Post Test mengenai pertanyaan teknis tentang Google Classroom.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Teknis

No.	Pertanyaan	Jawaban Benar	Jawaban Salah	% Benar Pre Test	% Benar Post Test	% Peningkatan
1	Salah satu cara untuk memasukkan siswa ke dalam kelas adalah dengan membagikan:	class code	enrolment key	93,30%	100,00%	6,70%
2	Pengumuman dapat diberikan melalui menu:	Stream	Classwork	33,30%	15,40%	-17,90%
3	Untuk melihat daftar siswa yang sudah terdaftar di dalam kelas dapat dilakukan dengan mengakses menu:	People	Students	13,30%	30,80%	17,50%
4	Untuk mengatur bobot penilaian per tugas dapat dilakukan melalui menu:	Grades	Scores	0,00%	7,70%	7,70%
5	Untuk mengubah bahasa yang digunakan di Google Classroom dapat dilakukan melalui menu:	Personal info	Data and personalization	53,30%	61,50%	8,20%

Menurut data yang terdapat pada Tabel 1, terdapat sedikit peningkatan (<10%) untuk 3 pertanyaan, peningkatan sedang (10-20%) untuk 1 pertanyaan, dan penurunan sedang (10-20%) untuk 1 pertanyaan. Hal ini bisa saja disebabkan karena penggunaan bahasa Google Classroom yang digunakan oleh peserta adalah dalam bahasa Indonesia sehingga istilah yang dijumpai bisa berbeda dengan istilah yang terdapat di dalam Pre Test dan Post Test. Gambar 1 berikut ini adalah grafik batang yang dihasilkan dari data yang terdapat pada Tabel 1.



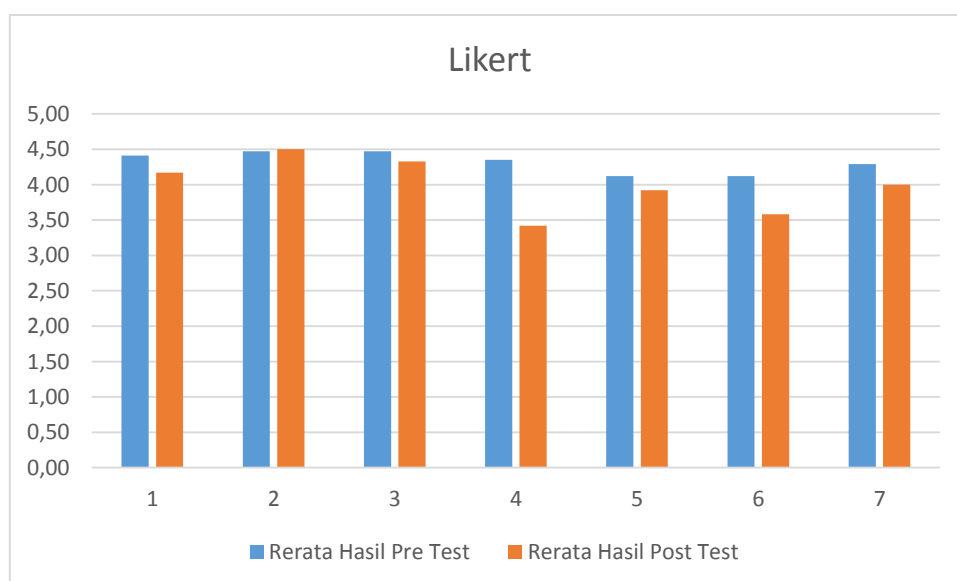
Gambar 1. Grafik Rangkuman Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Teknis

Pada Tabel 2 berikut ini memuat hasil rata-rata dari jawaban responden mengenai pertanyaan yang bersifat skala Likert. Bobot yang digunakan adalah: Nilai 5 = Sangat Setuju, 4 = Setuju, 3 = Ragu-Ragu, 2 = Tidak Setuju, dan 1 = Sangat Tidak Setuju. Terdapat 7 pertanyaan dengan responden berjumlah 17 saat Pre Test dan 12 saat Post Test.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Skala Likert

No.	Pernyataan	Rerata Hasil Pre Test	Rerata Hasil Post Test	Peningkatan
1	Penilaian tugas secara otomatis dibutuhkan di dalam proses belajar mengajar	4,41	4,17	-0,24
2	Pendistribusian materi belajar perlu dilakukan secara mudah, cepat, dan terarsip dengan baik	4,47	4,5	0,03
3	Siswa membutuhkan tempat berdiskusi seperti forum untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi pelajaran	4,47	4,33	-0,14
4	Pendidikan dapat diselenggarakan dengan baik meskipun tidak bertatap muka di ruangan kelas	4,35	3,42	-0,93
5	Google Classroom dapat mempermudah guru dalam mengelola aktivitas pembelajaran	4,12	3,92	-0,20
6	Dengan online learning, siswa dapat mengajukan pertanyaan dalam rentang waktu yang lebih lama dibandingkan di kelas	4,12	3,58	-0,54
7	Online learning memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengulangi materi karena bisa diakses kembali kapan saja	4,29	4	-0,29

Sesuai dengan data yang terdapat pada Tabel 2, maka disajikan grafik batang yang terdapat pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Rangkuman Hasil Jawaban Responden Pertanyaan Likert

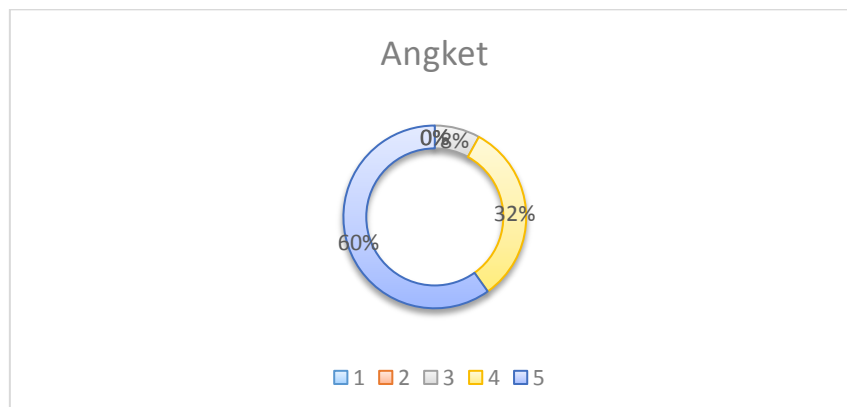
Dari Gambar 2 terlihat bahwa terjadi penurunan pada setiap pernyataan setelah sesi pelatihan. Hal tersebut bisa saja disebabkan karena faktor usia dari peserta yang mungkin tidak terbiasa memanfaatkan teknologi di dalam menunjang proses belajar mengajar. Namun, mayoritas hasil jawaban responden masih berada di sekitar angka 4 yang menandakan mayoritas peserta setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Selain Pre Test dan Post Test, peserta juga diminta untuk mengisi Angket berisi 8 pertanyaan mengenai Instruktur Pelatihan. Rangkuman dari hasil jawaban peserta dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Jawaban Responden Angket Instruktur Pelatihan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Materi pelatihan ini sangat bermanfaat.	0,00%	0,00%	0,00%	28,60%	71,40%
2	Penjelasan narasumber mudah dimengerti.	0,00%	0,00%	14,30%	35,70%	50,00%
3	Isi materi pelatihan jelas dan mudah dipahami.	0,00%	0,00%	14,30%	50,00%	35,70%
4	Instruktur memberi kesempatan kepada peserta bertanya.	0,00%	0,00%	7,10%	7,10%	85,70%
5	Instruktur menjawab pertanyaan dengan jelas dan mudah dipahami.	0,00%	0,00%	7,10%	42,90%	50,00%
6	Instruktur memberikan latihan dengan jelas dan mudah dipahami.	0,00%	0,00%	7,10%	35,70%	57,10%
7	Instruktur dan asisten instruktur membantu peserta pelatihan sehingga peserta memahami materi dengan baik.	0,00%	0,00%	7,10%	35,70%	57,10%
8	Saya akan menerapkan pelatihan google classroom ini dalam kegiatan belajar mengajar.	0,00%	0,00%	7,10%	21,40%	71,40%

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 3 di atas, digambarkan diagram donat untuk menyatakan rangkuman data tersebut. Diagram donat dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Diagram Donat untuk Angket

Gambar 3 menunjukkan bahwa hampir 2/3 responden menyatakan Sangat Puas dengan pelatihan yang telah diberikan. Terdapat 1/3 responden yang menyatakan Puas. dan kurang dari 10% responden yang menyatakan Biasa-Biasa saja.

Kesimpulan

Pada masa pandemi Covid 19 ini menuntut para guru dan siswa untuk dapat belajar dengan menggunakan aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar secara daring. Dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom dapat membantu peserta pelatihan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online dan peserta merasa puas dan terbantu dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini. Disamping itu terdapat kendala yang terjadi pada peserta pelatihan yaitu kurang terbiasanya para peserta didalam memanfaatkan teknologi pada rutinitas mengajar sehari-hari sebelum terjadinya pandemi serta faktor usia peserta, ketersediaan sarana dan prasarana menjadi kendala utama pada proses pelatihan secara online

Ucapan Terimakasih

1. Terimakasih kepada Universitas Mikroskil sebagai pemberi dana terlaksananya pengabdian masyarakat ini.
2. SMA Panglima Polem Rantauprapat sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat .

Daftar Pustaka

- Mahase, E. (2020). China coronavirus: WHO declares international emergency as death toll exceeds 200. *BMJ: British Medical Journal (Online)*, 368., 368.
- Rozak. Abd, A. A. (Juni, 2018). Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom. *5 No. 1*.
- Sabran, S., & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *Proceeding Of National Seminar Research and Community Service Institute Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar.
- Sibarani, S. A., Munthe, A., & Irviantina, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Guna Meningkatkan Pemasaran Produk Masyarakat di Kampung Nelayan Sebrang Medan Belawan. *Kumawula*, 5(2), 309 - 315.

Lampiran :

1. Halaman Persetujuan Pelaksanaan Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Program: IbM Optimalisasi Google Classroom Dalam Membantu Pembelajaran Daring Siswa SMA Panglima Polem Rantauprapat

1. Mitra Program : SMA Panglima Polem Rantauprapat
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Syanti Irviantina, S.Kom., M.Kom.
 - b. NIP/NIDN : 45020070/0013097805
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / III-C
 - d. Telp Rumah/HP/E-mail : 08126496939/syanti@mikroskil.ac.id
3. Anggota Pelaksana
 - Anggota 1
 - a. Nama : Felix, S.Kom., M.Kom.
 - b. NIP/NIDN : 45130499/0123028902
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli/III-B
 - d. Telp Rumah/HP/E-mail : 085206917478/felix.pandi@mikroskil.ac.id
 - Anggota 2
 - a. Nama : Wulan Sri Lestari, S.Kom., M.Kom.
 - b. NIP : 45120483
 - c. Jabatan/Golongan : -/-
 - d. Telp Rumah/HP/E-mail : 082167978504/wulan.lestari@mikroskil.ac.id
4. Mahasiswa yang terlibat
 - Nama, NIM Mahasiswa – 1 : Aditya Raka Harischandra, 171112402
 - Nama, NIM Mahasiswa – 2 : Riehy Rotuahta Saragih, 171113564
 - Nama, NIM Mahasiswa – 3 : Andreas Muthu, 181112418
5. Lokasi Kegiatan/Mitra*
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Siringo-Ringo, Kec. Rantau Utara
 - b. Kota/Kabupaten : Labuhan Batu
 - c. Provinsi : Sumatera Utara
 - d. Jarak ke lokasi mitra (km) : 282,4 km
6. Luaran yang dihasilkan : Video rekaman pengabdian, panduan elektronik, laporan penilaian pre-test dan post test, publikasi media massa, dan sertifikat
7. Jangka waktu Pelaksanaan : 3 bulan
8. Total Biaya : Rp. 3.000.000,-

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Informatika


Sunaryo Winardi, S.Kom., M.T.
NIDN : 0130059101

Medan, 06 Maret 2021
Ketua Tim Pengusul,


Syanti Irviantina, S.Kom., M.Kom.
NIDN : 0013097805

Diketahui oleh,
Ket. Puslit & BPM Mikroskil

(Arwin Fadlan, S.Kom., M.Kom)
NIDN : 0112068701

2. Halaman Persetujuan Mitra



YAYASAN PERGURUAN PANGLIMA POLEM RANTAU PRAPAT
SMA PANGLIMA POLEM RANTAU PRAPAT
NSS : 204070701006 NPSN : 10205374 AKREDITASI "A"
Jalan Cut Nyak Dhien - Telp. (0624) 21447 Fax (0624) 325662
Website: [Http://www.smasppr.sch.id](http://www.smasppr.sch.id) - E-mail: smas.ppr@gmail.com
LABUHANBATU - SUMATERA UTARA
Kode Pos : 21413

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DENGAN MITRA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT (IbM)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMIATI, S.S., S.PD.
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Sekolah : SMA Panglima Polem Rantau Prapat
Alamat Sekolah : Jl. Cut Nyak Dhien
Kota Rantau Prapat
Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu
Provinsi Sumatera Utara, 21413

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Syanti Irviantina, S.Kom., M.Kom.
Nama Anggota-1 : Felix, S.Kom., M.Kom.
Nama Anggota-2 : Wulan Sri Lestari, S.Kom., M.Kom.
Jurusan/Program Studi : S-1 Teknik Informatika
Perguruan Tinggi : STMIK Mikroskil

untuk melaksanakan kegiatan Program Iptek Bagi Masyarakat (IbM) dengan judul
"Optimalisasi Google Classroom dalam Membantu Pembelajaran Daring Siswa pada
SMA Panglima Polem Rantau Prapat".

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada
unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 30 November 2020

Yang membuat pernyataan,

Kepala Sekolah SMA Panglima Polem Rantau Prapat

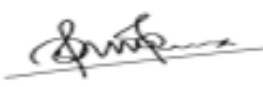
3. Absensi Kehadiran

Rekapan Absensi Kehadiran Peserta Pelatihan

Nama Kegiatan PPM : Optimalisasi Google Classroom Dalam Membantu Pembelajaran Daring Siswa
 Pada SMA Panglima Polem Rantauprapat
 Hari/Tanggal/Waktu : Sabtu / 9, 16, 23 Januari 2021/ 09.00 - 13.00
 Tempat Pelaksanaan : Online (Google Meets)

NO.	NAMA LENGKAP	Jabatan	Absensi				KETERANGAN
			9 Jan '21	16 Jan '21	23 Jan '21		
			Sesi I	Sesi I	Sesi I	Sesi II	
1	Syanti Irviantina, S.Kom., M.Kom.	Dosen STMIK Mikroskil	√	√	√	√	Pembicara
2	Felix, S.Kom., M.Kom.	Dosen STMIK Mikroskil	√	√	√	√	Pembicara
3	Wulan Sri Lestari, S.Kom., M.Kom.	Dosen STMIK Mikroskil	√	√	√	√	Pembicara
4	Richy Rotuahta Saragih	Mahasiswa Teknik Informatika	√	√	√	√	Asisten
5	Aditya Raka Harischandra	Mahasiswa Teknik Informatika	√	√	√	√	Asisten
6	Andreas Munthe	Mahasiswa Teknik Informatika	√	√	√	√	Asisten
7	Sumiati, S.S., S.Pd	Kepala sekolah	√	√	√	√	Peserta
8	Tumiar Napitupulu, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah II	√	√	√	√	Peserta
9	Al Amri, Amd.Kom	Wakil Kepala Sekolah II	√	√	√	√	Peserta
10	Leonardo Pandia, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah III	√	√	√	√	Peserta
11	Hotmartogi Rismawaty Sihole, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
12	Abdul Rahman Dalimunthe, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
13	Drs. Manatap Nadeak	Guru	√	√	√	√	Peserta
14	Rima Purnama Ritonga, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
15	Hartati Br Sinambela, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
16	Dra. Nurhayati HaloHo	Guru	√	√	√	√	Peserta
17	Evi Rotua Sriwastuti, S.PAK	Guru	√	√	√	√	Peserta
18	Fitriana Dewi, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
19	Illona Br Sinulingga, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
20	Derliana Siregar, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
21	Dewi Novitasari, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
22	Ponco Purwandi, S.Ag	Guru	√	√	√	√	Peserta
23	Lestika Dewi, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta
24	Roslina, S.S	Guru	√	√	√	√	Peserta
25	Dosmari Purba, S.H	Guru	√	√	√	√	Peserta
26	Poltak Siregar, S.Pd	Guru	√	√	√	√	Peserta

Medan, 15 Februari 2021
 Ketua Pengabdian Masyarakat


 (Syanti Irviantina, S.Kom., M.Kom)

4. Foto Pelaksanaan

